

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, A. B., & Leary, M. R. (2010). Self Compassi on, stress, and coping. *Social and personality psychology compass*, 4(2), 107-118.
- Amelasasih, P., Aditama, S., & Wijaya, M. R. (2019, July). Resiliensi akademik dan subjective well-being pada mahasiswa. In *Proceeding National Conference Psikologi UMG 2018* (Vol. 1, No. 1, pp. 161-167).
- Ariani, A. I. (2019). Dampak perceraian orang tua dalam kehidupan sosial anak. *Phinisi Integration Review*, 2(2), 257–270.
- Atika, N. (2024). *Kualitas hidup remaja yang mengalami dampak perceraian orangtua* [Skripsi sarjana, Universitas Bina Darma]. Repository Universitas Bina Darma.
- Barankin, T., & Khanlou, N. (2007)
- Dipayanti, S., & Chairani, L. (2012). Locus of control dan resiliensi pada remaja yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Psikologi*, 8(1), 15–20.
- Elfira, R. (2019). *Pengaruh self-compassion terhadap resiliensi pada remaja dengan orang tua yang bercerai*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta.
- Gunawan, E., & Maramis, R. (2023). Resiliensi remaja korban perceraian orang tua. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 4(1), 32–48.
- Hadianti, S. W., Nurwati, R. N., & Darwis, R. S. (2018). Karakteristik individu resilien pada remaja berprestasi yang memiliki latar belakang orang tua bercerai. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 65–72.
- Hadianti, S. W., Nurwati, R. N., & Darwis, R. S. (2018). Karakteristik individu resilien pada remaja berprestasi yang memiliki latar belakang orang tua bercerai. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 65–72.
- Hadianti, S. W., Nurwati, R., & Darwis, R. S. (2017). Resiliensi remaja berprestasi dengan latar belakang orang tua bercerai (Studi kasus pada siswa–siswi berprestasi dengan latar belakang orang tua bercerai di SMA Negeri 1 Margahayu). *Jurnal Penelitian & PKM*, 4(2), 223–229.

- Hapsari, A. D., & Puspitasari, D. N. (2022). Kesejahteraan Psikologis pada Ibu Bekerja: Pengaruh Regulasi Emosi dan Self-Compassion. *Jurnal Sains Psikologi*, 11(2), 165-171.
- Harning, A. D. (2018). Hubungan antara self compassion dengan resiliensi pada remaja dari keluarga bercerai.
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih, H. (2019). Self-compassion dan regulasi emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 148-156.
- Hermansyah, M. T. (2019). Hubungan antara self compassion dan resiliensi pada remaja dengan orang tua bercerai.
- Holaday, M., & McPhearson, R. W. (1997). Resilience and severe burns. *Journal of Counseling & Development*, 75(5), 346-356.
- Ismiati, I. (2018). Perceraian orangtua dan problem psikologis anak. *At-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(1), 1–16.
- Kawitri, A. Z., Rahmawati, B. D., Listiyandini, R. A., & Rahmatika, R. (2019). Self-compassion dan resiliensi pada remaja panti asuhan. *Jurnal Psikogenesis*, 7(1), 76–83.
- Lim, M. T. A. F., & Kartasasmita, S. (2018). Dukungan internal atau eksternal; self-compassion dan perceived social support sebagai prediktor stres. *Jurnal muara ilmu sosial, humaniora, dan seni*, 2(2), 551-562
- Mistiani, W. (2018). Dampak keluarga broken home terhadap psikologis anak. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 10(2), 322–354.
- Neff, K. (2003). Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself. *Self and identity*, 2(2), 85-101.
- Neff, K. D. (2003). The development and validation of a scale to measure self-compassion. *Self and identity*, 2(3), 223-250.
- Pragholapati, A. (2020). Resiliensi pada kondisi wabah COVID-19. *Academia. edu*, 1.
- Rahayu, T. A., & Ediati, A. (2022). Self-compassion dan resiliensi pada mahasiswa di era adaptasi kehidupan baru. *Jurnal Empati*, 10(5), 362–367.

- Ramadhani, N. H. (2023). Hubungan *antara self-compassion* dengan resiliensi pada remaja dari keluarga bercerai di Tanjungpinang (Skripsi sarjana). Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia.
- Renggani, A. F., & Widiyasavitri, P. N. (2018). Peran self-compassion terhadap psychological well-being pengajar muda di indonesia mengajar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 418.
- Sukmaningpraja, A., & Santhoso, F. H. (2016). Peran regulasi emosi terhadap resiliensi pada siswa sekolah berasrama berbasis semi militer. *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(3), 184–191.
- Sunarti, E., Islamia, I., Rochimah, N., & Ulfa, M. (2017). *Pengaruh faktor ekologi terhadap resiliensi remaja*. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 10(2), 107–119.
- Umroh, N. M. R., & Al Musafiri, M. R. (2022). Hubungan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Jurnal At-Taujih*, 2(2), 70-84.
- Untari, I., Putri, K. P. D., & Hafiduddin, M. (2018). *Dampak perceraian orang tua terhadap kesehatan psikologis remaja*. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 15(2), 106–120. <https://doi.org/10.26576/profesi.272>
- Utami, C. T. (2017). Self-efficacy dan resiliensi: Sebuah tinjauan meta-analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54-65.
- Wagnild, G. M., & Young, H. M. (1993). Development and psychometric evaluation of the Resilience Scale. *Journal of Nursing Measurement*, 1(2), 165–178.
- Wahyuna, R. H., & Alfian, I. N. (2021). *Peran welas asih diri (self-compassion) dan dukungan sosial terhadap resiliensi remaja yang orangtuanya bercerai*. Skripsi, Universitas Airlangga.
- Wahyuna, R. H., & Alfian, I. N. (2021). *Peran welas asih diri (self-compassion) dan dukungan sosial terhadap resiliensi remaja yang orangtuanya bercerai*. Skripsi, Universitas Airlangga.
- Widuri, E. L. (2012). Regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*, 9(2), 147–156.

Zaharuddin, Z., & Wahyuni, R. N. (2021). *Hubungan antara self-compassion dengan resiliensi pada remaja Panti Asuhan Bunda Pangkalan Balai. Indonesian Journal of Behavioral Studies, 1*(4), 419–434.